

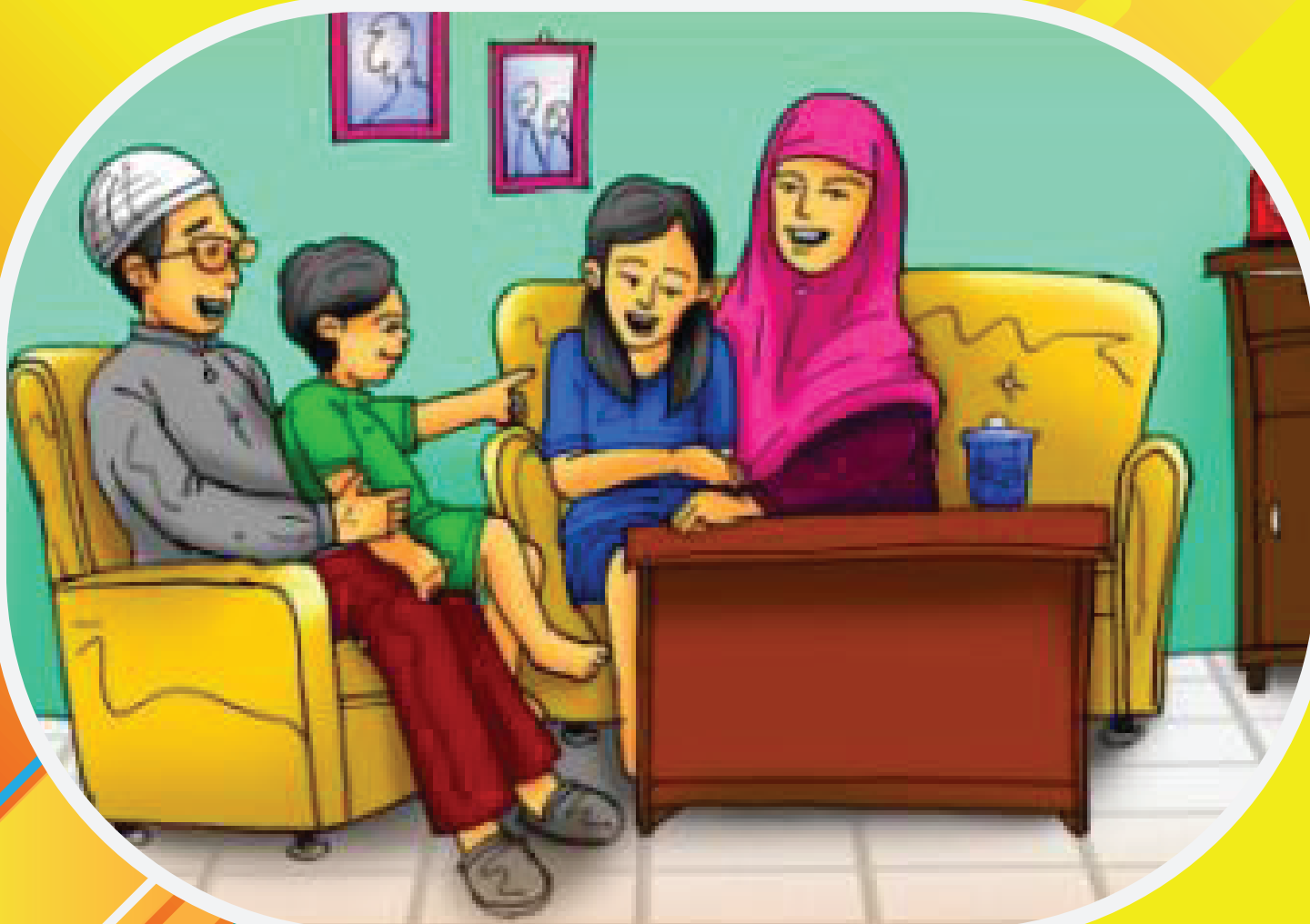


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

RENCANA KEGIATAN BELAJAR

Penanaman Pendidikan Karakter Religius melalui **TEH DESI**

(Telaah, Diskusi, Evaluasi, Simpulkan, Implementasi)



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan bahan ajar Model Penanaman karakter religious Pendidikan keluarga ini dapat diselesaikan.

Bahan ajar ini disusun sebagai Perangkat pembelajaran pada model penanaman Pendidikan karakter religius dan bertujuan untuk memberikan arahan bagi fasilitator atau pendidik pada program Pendidikan keluarga agar mampu menggunakan pendekatan, metode dan model pembelajaran dengan tepat. Pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan, dan peserta didik dapat berinteraksi secara aktif sesuai dengan tujuan belajar yang direncanakan.

Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi para tutor/pendidik pada program Pendidikan keluarga, sehingga dapat memberikan pengayaan pengetahuan tentang berbagai metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Bandung Barat, Nopember 2019
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat,


Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP 196101261988031002

A. PENDAHULUAN

Penguatan pendidikan karakter memiliki tujuan untuk menjadikan anak memiliki karakter mulia, orang tua berkewajiban menjaga dirinya, anaknya dengan cara memelihara kesucian lahir dan bathin, selalu menambah ilmu pengetahuan, membina disiplin diri, dan berusaha melakukan perbuatan-perbuatan terpuji serta menghindari perbuatan-perbuatan tercela. Setiap orang harus melakukan hal-hal baik dalam berbagai aspek kehidupan, jika ingin membangun karakternya.

Perangkat pembelajaran ini disusun untuk memudahkan narasumber/fasilitator dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, pada perangkat ini telah disediakan tema-tema untuk penguatan karakter, tema ini berkenaan dengan penanaman Pendidikan karakter religious. Bahan belajar ini akan menyajikan tema penanaman pendidikan karakter religious, dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif adalah sebuah pendekatan yang melibatkan seluruh peserta pembelajaran, melalui pendekatan ini diharapkan peserta dapat ikut serta berkontribusi sejak perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan hasil yang diharapkan.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum:

Peserta dapat memahami dalam menerapkan model pendidikan karakter religious melalui pendekatan partisipatif.

2. Tujuan Khusus:

- a. Dapat menyebutkan masalah yang dihadapi oleh dalam menanamkan pendidikan karakter religious
- b. Dapat menyebutkan tema-tema dalam penanaman Pendidikan karakter religious
- c. Dapat menyusun skala prioritas kebutuhan belajar dalam menanamkan Pendidikan karakter religious,
- d. Dapat membuat kontrak belajar sesuai minat dan kebutuhannya.
- e. Dapat mempraktekan penanaman Pendidikan karakter religious dalam keluarga.

C. STRATEGI DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER

Pada strategi ada hal penting yang harus diunggulkan dalam melakukan perannya yaitu orang tua sebagai model, yaitu pola yang akan dijadikan contoh bagi anaknya, oleh karena itu ada 4 strategi yang harus orang tua lakukan, yaitu:

1. Jadilah orang tua yang pandai mendengarkan ungkapan hati dan keluhan anak
2. Jadilah ibu yang dapat membangun komunikasi yang positif dan menghindarkan kata-kata negative, ucapan orang tua/ibu adalah doa bagi anaknya.
3. Jadilah ibu yang bijaksana dalam memenuhi kebutuhan anak sehari-hari, penuhi kebutuhan anak sesuai dengan kemampuan orang tua.
4. Bangunlah lah cinta dan kasih sayang kepada anak, bila kita membangun cinta dan kasih sayang maka anak menyayangi kedua orang tuanya.
5. Ayah memiliki peran sebagai model penguatan karakter bagi anak dan sebagai tulang punggung keluarga secara ekonomi, sosial dan budaya.

D. PRINSIP-PRINSIP PENANAMAN KARAKTER

Jadilah orang tua "**HEBAT**" artinya:

1. *Honest*, artinya jujur, maknanya perbuatan jujur bagi orang tua merupakan contoh tauladan bagi anaknya
2. *Empati*, artinya adalah memiliki perasaan atau kemampuan untuk bernilai sesama orang lain
3. *Berpikir positif*, artinya adalah berpikir secara logis yang memandang sesuatu dari segi positifnya baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun keadaan lingkungannya. Sehingga, ia tidak akan putus asa atas masalah yang dihadapi dan mudah dalam mencari jalan keluar.
4. *Terukur*, artinya memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam penanaman Pendidikan karakter religious.

E. MEDIA PENGGALIAN MASALAH DAN KEBUTUHAN BELAJAR

Fasilitator menyiapkan 2 jenis kartu yaitu kartu kosong, dan Kartu yang sudah berisi:

1. Kartu yang masih kosong untuk diisi oleh orang tua tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh orang tua tentang permasalahan yang dihadapi oleh anak, sifatnya umum.
2. Kartu yang sudah diisi adalah kartu-kartu berisi tentang tema-tema belajar yang sudah disusun oleh fasilitator atau narasumber tentang tema penanaman Pendidikan karakter religius.

F. LANGKAH KEGIATAN

Langkah-langkah pembelajaran dalam kerangka model penanaman pendidikan karakter religius lebih menekankan pada proses partisipatif di mana orang tua lebih banyak dilibatkan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan bersama-sama menilai hasil belajar.

Agar peserta dapat memahami, menghayati dan dapat menerapkan hasil belajar maka strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran kelas orang tua mencakup lima langkah yang disingkat menjadi TEH DESI, yaitu telaah masalah dan penemuan kebutuhan, diskusi, evaluasi, membuat kesimpulan/rekomendasi dan implementasi/penerapan. Penjabaran strategi TEH DESI secara lengkap, adalah seperti berikut ini.

1. Bina Suasana

Fasilitator sebelum menjelaskan strategi dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam penanaman Pendidikan karakter religius " dengan diawali " Bina suasana melalui seperti contoh *Game Sembilan titik*" dan *Membuat Lingkaran dari selembar kertas*.Fasilitator meminta peserta untuk menarik hikmah dari permainan/ bina suasana. Dikaitkan dengan peran orang tua dalam menanamkan Pendidikan karakter religius bagi anak.



Dalam mengawali kegiatan pembelajaran fasilitator seharusnya melakukan Game atau bina suasana seperti contoh berikut:

- a. Game pembuka wawasan berpikir Orangtua atau bina suasana.
- b. Menjelaskan strategi dan prinsip pembelajaran

2. Telaah

Telaah masalah dan kebutuhan belajar orang tua pada kelas orang tua. Dipandu dengan pertanyaan "kunci" seperti berikut:

- a. Apa masalah yang dihadapi oleh orang tua dalam menanamkan Pendidikan karakter religius?
(media : Kertas/ kartu kosong)
- b. Fasilitator menugaskan peserta untuk menuliskan pada kertas atau kartu-kartu yang telah disediakan (media : Kartu tema pendidikan karakter)
Fasilitator meminta peserta untuk menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada kertas/kartu yang telah disediakan tentang kesulitan apa yang dihadapi dalam menanamkan karakter religious pada anak. dan
- c. Contoh-contoh tema pilihan berkenaan dengan penanaman karakter religious.

3. Diskusi

Fasilitator mengajak peserta untuk bersama-sama mendiskusikan tentang tema-tema belajar dan masalah-masalah yang dihadapi orang tua. Sesuai dengan standar penentuan tema pokok dan tema pilihan. Langkah kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator beserta peserta didik (orangtua) melakukan diskusi seperti berikut ini ini:

- a. Menganalisis data masalah dan tema-tema belajar tentang karakter religius yang dibutuhkan peserta didik.
- b. Fasilitator bersama-sama orang tua membuat skala prioritas kebutuhan belajar dan pemecahan masalah yang dihadapi orang tua
- c. Membuat rencana belajar yang sesuai dengan masalah/ kebutuhan yang menjadi materi pembelajaran di kelas orang tua.
- d. Menentukan fasilitator sesuai dengan tema berdasarkan skala prioritas, bisa ditunjuk dari satuan Pendidikan dan orang tua yang memiliki kompetensi.

- e. Fasilitator menuliskan tema-tema pilihan yang menjadi prioritas dan ditetapkan menjadi tema-tema pembelajaran di kelas orang tua.
(Media: Lembaran kertas koran, sidol, solatip, daftar prioritas kebutuhan belajar)

4. Evaluasi

Evaluasi program, dimana Fasilitator Mengajak peserta untuk melakukan Evaluasi dan menganalisis secara bersamanya terkait tema-tema belajar yang telah dipilih.

RENCANA KEGIATAN BELAJAR (RKB)	
disusun berdasarkan kesepakatan antara peserta didik/orang tua, pengelola dan fasilitator, rencana pembelajaran meliputi:	
1.	Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan? (<i>kapan, tanggal berapa dimulai berapa lama</i>)
2.	Dimana tempatnya? (<i>tempat</i>)
3.	Hari apa saja, berapa kali dalam seminggu? (<i>hari belajar sesuai kesepakatan</i>)
4.	Jam berapa sampai jam berapa? (<i>lama waktu belajar</i>)
5.	Siapa pengelolanya (<i>ketua, sekretaris, bendahara dan anggota</i>)
6.	Apa materinya? (<i>materi belajarnya</i>)
7.	Bagaimana cara belajarnya (<i>Pendekatan pembelajaran</i>)
8.	Bagaimana bahan ajarnya? (<i>bahan belajar yang harus disiapkan</i>)
9.	Bagaimana peralatannya? (<i>alat-alat tulis, buku tulis, papan tulis, spidol, dll</i>)
10.	Darimana sumber dananya? (<i>biaya</i>)

5. Simpulan/Rekomendasi

Dalam proses pembelajaran, fasilitator menggunakan rekomendasi yang ada untuk menyusun umpan balik dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Terutama dalam bentuk, Media: 1. Daftar Materi yang telah disepakati dan 2. Format kesepakatan belajar 3.Membuat jadwal pelaksanaan secara langsung dan tidak langsung.

6. Implementasi/ Penerapan hasil belajar

Materi (tema-tema) yang telah disepakati diimplementasikan dalam dalam proses belajar mengajar dan penerapan dilakukan di dalam keluarga masing-masing.

G. HASIL YANG DIHARAPKAN

Kompetensi yang diharapkan dalam penanaman karakter religius yang meliputi:

1. Memiliki sikap-sikap yang harus ditanamkan orang tua kepada anak,
2. Memiliki pengetahuan yang harus dimiliki orang tua dalam penanaman karakter pada anaknya,
3. Memiliki keterampilan dalam penerapan penanaman pendidikan karakter, orang tua dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut di dalam keluarga dan dapat diterapkan di kehidupan agar menjadi budaya kebiasaan sehari-hari

H. HASIL PENERAPAN BAGI ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

1. Anak Usia Dini dapat menjalankan perintah sejak usia dini
2. Anak Usia Dini dapat tumbuh rasa cinta damai, cinta lingkungan, toleransi, rasa empati dan saling menghargai
3. Anak Usia Dini memiliki Ahlakur Karimah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Contoh-Contoh Media Belajar (tentatif sesuai dengan kondisi lapangan)

Contoh kertas kosong

Tuliskan masalah yang dihadapi oleh orang tua dalam penanaman pendidikan karakter anak usia dini:

Kartu pilihan orang tua.

Kartu berisi tema belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik

Contoh:

Anak belum biasa cuci tangan sebelum makan.

Beberapa kertas koran kosong

Catatlah semua tema-tema yang menjadi pilihan orang tua, dan permasalahan yang dihadapinya:

1. -----
2. -----
3. -----
4. -----
5. -----
6. Dan Seterusnya

Kemudian setiap tema dianalisis berdasarkan masalah yang mendesak yang harus segera dipecahkan:

Lampiran 2

Format Penyusunan Rencana Pembelajaran

RENCANA KEGIATAN BELAJAR (RKB)

Disusun berdasarkan kesepakatan antara peserta didik/orang tua, pengelola dan fasilitator, rencana pembelajaran meliputi:

1. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan? (*kapan, tanggal berapa dimulai berapa lama*)
2. Dimana tempatnya? (*tempat*)
3. Hari apa saja, berapa kali dalam seminggu? (*hari belajar sesuai kesepakatan*)
4. Jam berapa sampai jam berapa? (*lama waktu belajar*)
5. Siapa pengelolanya (*ketua, sekretaris, bendahara dan anggota*)
6. Apa materinya? (*materi belajarnya*)
7. Bagaimana cara belajarnya (*Pendekatan pembelajaran*)
8. Bagaimana bahan ajarnya? (*bahan belajar yang harus disiapkan*)
9. Bagaimana peralatannya? (*alat-alat tulis, buku tulis, papan tulis, spidol, dll*)
10. Darimana sumber dananya? (*biaya*)

Lampiran 3

Daftar Materi belajar yang telah disepakati

Fasilitator/pengelola mencatat materi-materi yang sudah disepakati bersama untuk dijadikan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar.

Tema Belajar:

1. -----
2. -----
3. -----
4. -----
5. -----
6. Dan seterusnya.

Pencatatan tema yang disepakai bisa di tulis pada kartu-karu tema dan di tempel pada kertas dinding, atau manila karton seperti dalam bentuk majalah

Lampiran 4

KONTRAK BELAJAR/KESEPAKATAN

Nama PKBM : PKBM Kinanti

Alamat : Jl. Jayagiri Kp. Babakan Rw. 16 Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang

Kabupaten : Bandung Barat

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa siap untuk mengikuti kegiatan belajar, dan menerapkannya di keluarga.

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Alamat	Tanda tangan
1	Bu H. Erny	P	35	Kp. Genteng ds jayagiri	1.
2	Bu Reny	P	30	Kp. Bewak	2.
3	Bu Lety Suharti	P	45	Kp Sukalaksana RT.3/8	3.
4	Bu Sarimanah	P	25	Gang Minatu Lembang	4.
5	Bu Lilis	P	37	Sukamaju Lembang	5.
6	Bu Eni Ganesa	P	39	Kp. Barulaksana	6.
7	Pa Endang	L	46	Desa Jayagiri	7.
8	Bu Heni	P	36	Desa Cikole, kp.cibedug	8.
9	Bu Ami	P	40	Kp. Genteng, ds Jayagiri	9.
10	H. Uus Darusodli	L	56	Kp. Genteng ds Jayagiri	10.
	Dan seterusnya				

Ketua PKBM

Hj Rukmini S.

Lembang Juni..... 2019

Ketua Paguyuban

Lety Suharti

Lampiran 5

JADWAL KEGIATAN KELAS ORANG TUA

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Fasilitator/Narasumber

Keterangan:

- 1. Kegiatan belajar kelas orang tua, pertemuan sesuai dengan jam belajar siswa*
- 2.?*

Lampiran 6

KURIKULUM KELAS ORANG TUA

Nama Lembaga :

Alamat :

NO	MATERI	TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
1.	Pendidikan di Era Dizitel	1	1	2
2	Tip membiasakan anak menghormati orang tua, guru dan yang lebih dituakan	2	2	4
3	Tip membiasakan anak mengaji Al-Qu'ran	2	3	5
4	Cara membiasakan anak berbagi dengan teman mainnya	1	2	3
5	Tip bagi anak menghafal doa pendek	1	3	4
6	Cara membiasakan anak sholat	2	3	5
7	Praktek Penanaman karakter			
	Jumlah Jampel	9	15	24

Keterangan:

Praktek Penanaman karakter dilakukan di dalam keluarga orang tua Siswa

PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

Jalan Jayagiri Nomor 63 Lembang, Kabupaten Bandung Barat
Telepon (022) 2786017, Faksimile 2787474, Kode Pos 40391



@pppauddikmasjabar



PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat